

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian yang dilakukan ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang bersumber pada fakta yang valid dan bisa dipercaya mengenai Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan melalui Mediasi Motivasi Belajar di SMK Negeri di Kota dan Kabupaten Bogor.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa/i SMKN 1 Bogor yang beralamat di Jl. Heulang No.6, tanah sereal, Kota Bogor, Jawa Barat dan SMKN 2 Cibinong yang beralamat di Jl. Raya SKB No. 1, Kec. Cibinong, Kab. Bogor, Jawa Barat. 16931.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama sekitar 6 bulan terhitung dari Januari 2021 – Juli 2022. Waktu tersebut dihitung dari peneliti mulai merancang proposal penelitian sampai dengan pengolahan data. Peneliti menilai waktu tersebut cukup tepat dan efektif untuk melaksanakan penelitian.

C. Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

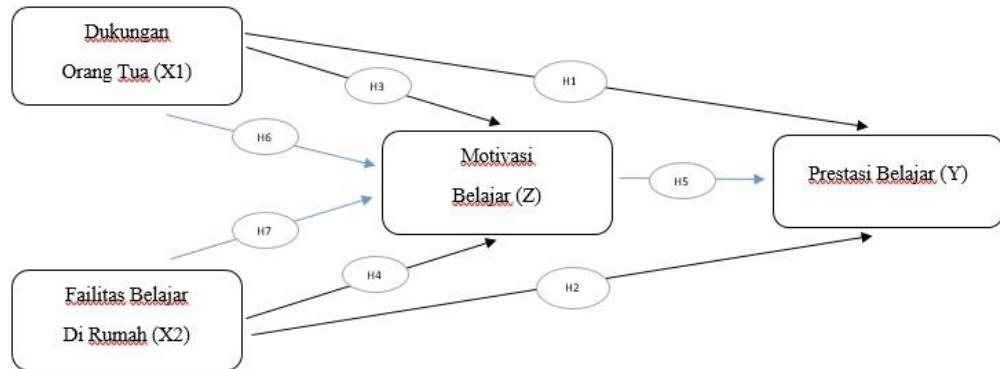
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Winarni, 2018) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang fleksibel dengan menggunakan rancangan penelitian terbuka yang disempurnakan selama pengumpulan data. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan mencari hubungan dan menjelaskan sebab perubahan dalam fakta yang terukur.

Metode pendekatan yang dilakukan yaitu metode survei. Metode survei menurut (Sugiyono, 2015b) adalah penelitian yang di pelajari dari data sampel yang di ambil dari populasi sehingga ditemukan hubungan antar variabel dan dapat dilakukan melalui kuesioner, pos atau telepon maupun interview.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk mengukur seberapa besar pengaruh Dukungan Orang Tua (X1), dan Fasilitas Belajar di Rumah (X2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi keuangan (Y) melalui mediasi Motivasi Belajar (Z).

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Untuk mengetahui hubungan antar variabel, Konstelasi hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 konstelasi Penelitian

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Keterangan :

Dukungan Orang Tua (X1) : Variabel Bebas

Fasilitas Belajar di Rumah (X2) : Variabel Bebas

Motivasi Belajar (Z) : Variabel Mediasi

Prestasi Belajar (Y) : Variabel Terikat

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013) populasi dapat di artikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas

dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI akuntansi di SMKN 1 Bogor dan SMKN 2 Cibinong. Alasan peneliti memilih siswa kelas XI akuntansi sebagai sampel adalah karena diasumsikan untuk kelas XI. Berikut jumlah populasi siswa yang akan diteliti:

Tabel 3.1 Populasi Siswa

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMK Negeri 1 Bogor	71
2	SMK Negeri 2 Cibinong	69
Total Siswa		140

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

2. Sampel

Menurut (Winarni, 2018) sampel adalah sembarang himpunan sebagai bagian dari suatu populasi. Data yang diperoleh adalah serangkaian proses penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ditetapkan dalam desain penelitian. Sampel harus benar-benar menggambarkan populasi.

Teknik pengambilan sample menggunakan *proportional random sampling*. Menurut (Winarni, 2018) teknik *proportional random sampling* digunakan karena adanya ke tidak samaan dalam populasi, dengan teknik ini

akan ditemukan karakteristik masing-masing strata yang sebanding masing-masing strata secara proposional. Untuk penentuan jumlah sampel menggunakan Penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$s = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

- s = Sampel yang dicari
- N = Jumlah Populasi
- e = Derajat ketelitian yang diinginkan

Maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{140}{1 + 140 \cdot 0.05^2} = 103 \text{ sampel}$$

Dengan demikian dapat di simpulkan jumlah sampel yang akan digunakan yaitu 103 yang akan mewakili populasi siswa/i kelas XI SMK Negeri 1 Bogor dan SMK Negeri 2 Cibinong dengan pembagian sampel:

Tabel 3.2 Pengambilan Sampel

No	Nama Sekolah	Total Siswa	Perhitungan	Jumlah sampel
1	SMKN 1 Bogor	71	(71:140) x 103	52
2	SMKN 2 Cibinong	69	(69:140) x 103	51
Total		140		103

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

E. Penyusunan Instrumen

Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel, yang terdiri dari 2 (dua) variabel bebas yaitu Dukungan Keluarga (X1), dan Fasilitas Belajar di Rumah (X2), 1 (satu) variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y), dan 1 (satu) variabel mediasi Motivasi Belajar (Z).

1. Dukungan Orang Tua

a. Deskripsi konseptual

Dukungan orang tua merupakan dukungan yang diberikan dari orang tua terhadap anak melalui kepedulian antara sesama anggota keluarga, adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan dan pertolongan yang diberikan.

b. Deskripsi Operasional

Indikator yang digunakan untuk mengukur dukungan orang tua adalah dukungan emosional, dukungan penghargaan atau nilai, dukungan instrumental, dukungan informasi. Pengambilan data menggunakan alat yang berupa kuesioner yang disebarluaskan secara daring dengan perangkat google form dalam bentuk pernyataan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Orang Tua

No	Indikator	Item Uji Coba		item drop	Item Uji Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Dukungan Emosional	1,2,3,5,6,7,8	4	2	1,2,4,5,6,7	3
2	Dukungan Penghargaan	9,10,11,	12	-	8,9,10	11
3	Dukungan Instrumental	13,14,15	16	-	12,13,14	15
4	Dukungan Informasi	17,18,19	20	-	16,17,18	19

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

d. Skala Pengukuran

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan membagikan skor untuk setiap jawaban dari pertanyaan maupun pernyataan yang ada. Skala yang dipakai adalah skala *likert* dan responden dapat memilih jawaban yang bernilai 1-5 untuk merespon jawaban yang telah disediakan. (Sugiyono, 2015a)

Table 3.4 Skala pengukuran Dukungan Orang tua

No	Pilihan Jawaban	Bobot skor (+)	Bobot skor (-)
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

e. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian validitas menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut (Winarni, 2018):

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel x dan y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antar variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Melalui hasil uji validitas apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ butir pertanyaan dianggap valid dan memenuhi kriteria. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid (drop) sehingga tidak bisa digunakan.

Peneliti telah melakukan uji coba yang di sebar ke 30 responden dengan 20 item pernyataan kepada kelas XI jurusan Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran pada sekolah SMKN 1 Bogor pada variabel Dukungan Orang Tua (X1) memiliki item drop 1 pernyataan dan item valid sebanyak 19 pernyataan. Hasil uji final dilakukan kepada siswa kelas XI sebanyak 103 responden pada jurusan Akuntansi Keuangan & Lembaga dimana hasil seluruh item pernyataan dinyatakan valid

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut (Winarni, 2018)

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

R_{11} = Reliabilitas yang dicari

N = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

Nilai Alpha Cronbach dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha > 0.90 artinya reliabilitas sempurna
- 2) Nilai alpha $0.70 - 0.90$ artinya reliabilitas tinggi
- 3) Nilai alpha $0.50 - 0.70$ artinya reliabilitas sedang
- 4) Nilai alpha < 0.60 artinya reliabilitas rendah

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai reliabilitas maka semakin bagus maka item instrument penelitian.

Peneliti telah melakukan uji coba yang di sebar ke 30 responden dengan 20 item pernyataan kepada kelas XI jurusan Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran pada sekolah SMKN 1 Bogor pada variabel Dukungan Orang Tua (X1) hasil dari reliabilitas uji coba yaitu 88,2%. Hasil uji final dilakukan kepada siswa kelas XI pada jurusan Akuntansi Keuangan & Lembaga sebanyak 103 responden dimana hasil seluruh item pernyataan memiliki nilai reliabilitas yaitu 78,9%.

2. Fasilitas Belajar di Rumah

a. Deskripsi konseptual

Fasilitas belajar merupakan sarana yang diberikan oleh orang tua dalam menunjang kegiatan belajar untuk pencapaian prestasi belajar yang baik.

b. Deskripsi Operasional

Indikator yang digunakan untuk mengukur fasilitas belajar adalah ruang belajar, alat belajar, dan media belajar.. Pengambilan data menggunakan alat yang berupa kuesioner yang disebarakan secara daring dengan perangkat google form dalam bentuk pernyataan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Fasilitas Belajar di Rumah

No	Indikator	Item uji coba		item drop	Item Uji Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Ruang Belajar	1,2,3,4,5,7,8	6,9	-	1,2,3,4,5,7,8	6,9
2	Alat Belajar	10,11,12,13,15	14,16	10,14	10,11,12,13	14
3	Media Belajar	17,18,19	20	17,18	15	16

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

d. Skala Pengukuran

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan membagikan skor untuk setiap jawaban dari pertanyaan maupun pernyataan yang ada. Skala yang dipakai adalah skala *likert* dan responden dapat memilih jawaban yang bernilai 1-5 untuk merespon jawaban yang telah disediakan. (Sugiyono, 2015a)

Table 3.6 Skala pengukuran Fasilitas Belajar di Rumah

No	Pilihan Jawaban	Bobot skor (+)	Bobot skor (-)
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

e. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian validitas menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut (Winarni, 2018):

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel x dan y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antar variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Melalui hasil uji validitas apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ butir pertanyaan dianggap valid dan memenuhi kriteria. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid (drop) sehingga tidak bisa digunakan.

Peneliti telah melakukan uji coba yang di sebar ke 30 responden dengan 20 item pernyataan kepada kelas XI jurusan Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran pada sekolah SMKN 1 Bogor pada variabel Fasilitas Belajar di Rumah (X2) memiliki item drop 4 pernyataan dan item valid sebanyak 16 pernyataan. Hasil uji final dilakukan kepada siswa kelas XI sebanyak 103 responden pada jurusan Akuntansi Keuangan & Lembaga dimana hasil seluruh item pernyataan dinyatakan valid

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut (Winarni, 2018)

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) (1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2})$$

Keterangan:

R_{11} = Reliabilitas yang dicari

N = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

Nilai Alpha Cronbach dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Nilai $\alpha > 0.90$ artinya reliabilitas sempurna

- 2) Nilai alpha 0.70 – 0.90 artinya reliabilitas tinggi
- 3) Nilai alpha 0.50 – 0.70 artinya reliabilitas sedang
- 4) Nilai alpha < 0.60 artinya reliabilitas rendah

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai reliabilitas maka semakin bagus maka item instrument penelitian.

Peneliti telah melakukan uji coba yang di sebar ke 30 responden dengan 20 item pernyataan kepada kelas XI jurusan Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran pada sekolah SMKN 1 Bogor pada variabel Fasilitas Belajar di Rumah (X2) hasil dari reliabilitas uji coba yaitu 87,8%. Hasil uji final dilakukan kepada siswa kelas XI pada jurusan Akuntansi Keuangan & Lembaga sebanyak 103 responden dimana hasil seluruh item pernyataan memiliki nilai reliabilitas yaitu 84,2%.

3. Motivasi Belajar

a. Deskripsi konseptual

Motivasi belajar adalah suatu dorongan bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Motivasi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena siswa yang tidak memiliki motivasi dalam hal belajar maka tidak akan melakukan kegiatan belajar, dan sebaliknya jika siswa memiliki motivasi dalam belajar maka siswa tersebut akan melakukan usaha yang maksimal untuk mencapai tujuan belajar

b. Deskripsi Operasional

Indikator dalam motivasi belajar adalah hasrat, minat dan keinginan belajar, adanya dorongan belajar, memiliki cita-cita dan harapan dimasa yang akan datang, terdapat penghargaan, adanya kegiatan belajar yang menarik dan lingkungan yang kondusif. Pengambilan data menggunakan alat yang berupa kuesioner yang disebarakan secara daring dengan perangkat google form dalam bentuk pernyataan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Motivasi Belajar

No	Indikator	Item uji coba		item drop	Item Uji Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Adanya hasrat, minat dan keinginan belajar	1,2,3,4	-	2	1,2,3	-
2	Adanya dorongan belajar	6,7	5	-	5,6	4
3	Adanya cita-cita dan	8,9	-	-	7,8	-

	harapan dimasa yang akan datang					
4	Adanya penghargaan,.	10	11	11	9	-
5	Adanya kegiatan belajar yang menarik	13,14,15	12	-	11,12,1	10
6	Adanya lingkungan yang kondusif	16,17,19	18,20	17,19	14	15,16

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

d. Skala Pengukuran

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan membagikan skor untuk setiap jawaban dari pertanyaan maupun pernyataan yang ada. Skala yang dipakai adalah skala *likert* dan responden dapat memilih jawaban yang bernilai 1-5 untuk merespon jawaban yang telah disediakan. (Sugiyono, 2015a)

Table 3.8 Skala pengukuran Motivasi Belajar

No	Pilihan Jawaban	Bobot skor (+)	Bobot skor (-)
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

e. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian validitas menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut (Winarni, 2018):

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel x dan y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antar variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Melalui hasil uji validitas apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ butir pertanyaan dianggap valid dan memenuhi kriteria. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid (drop) sehingga tidak bisa digunakan.

Peneliti telah melakukan uji coba yang di sebar ke 30 responden dengan 20 item pernyataan kepada kelas XI jurusan Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran pada sekolah SMKN 1 Bogor pada variabel Motivasi Belajar (Z) memiliki item drop 4 pernyataan dan item valid sebanyak 16 pernyataan. Hasil uji final dilakukan kepada siswa kelas XI sebanyak 103 responden pada jurusan Akuntansi Keuangan & Lembaga dimana hasil seluruh item pernyataan dinyatakan valid

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut (Winarni, 2018)

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

R_{11} = Reliabilitas yang dicari

N = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

$$\sigma_t^2 = \text{Varians total}$$

Nilai Alpha Cronbach dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha > 0.90 artinya reliabilitas sempurna
- 2) Nilai alpha 0.70 – 0.90 artinya reliabilitas tinggi
- 3) Nilai alpha 0.50 – 0.70 artinya reliabilitas sedang
- 4) Nilai alpha < 0.60 artinya reliabilitas rendah

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai reliabilitas maka semakin bagus maka item instrument penelitian.

Peneliti telah melakukan uji coba yang di sebar ke 30 responden dengan 20 item pernyataan kepada kelas XI jurusan Otomatisasi & Tata Kelola Perkantoran pada sekolah SMKN 1 Bogor pada variabel Motivasi Belajar (Z) hasil dari reliabilitas uji coba yaitu 74%. Hasil uji final dilakukan kepada siswa kelas XI pada jurusan Akuntansi Keuangan & Lembaga sebanyak 103 responden dimana hasil seluruh item pernyataan memiliki nilai reliabilitas yaitu 85,9%.

4. Prestasi Belajar

a. Deskripsi konseptual

Prestasi belajar merupakan capaian yang diraih oleh siswa dalam proses kegiatan belajar yang berupa angka, huruf, simbol maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa .

b. Deskripsi Operasional

Indikator prestasi belajar dapat dilihat melalui nilai UTS dan UAS yang sesuai dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Purbawati et al., 2020), (Malikha & Amir, 2018) dan (Yulianingsih & Sobandi, 2017) dimana pada penelitiannya menggunakan UTS dan UAS sebagai acuan dari indikator prestasi belajar. Maka dari itu penelitian ini menggunakan indikator nilai UTS dan UAS semester genap pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bogor dan SMK Negeri 2 Cibinong.

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengelolaan analisis data dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Berikut adalah beberapa uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang bertujuan untuk lebih lanjut mengetahui tentang keputusan pengambilan data dengan menghitung Informasi yang diperoleh antara lain dengan menggunakan pemusatan dan penyebaran data *mean*, *median*, *modus*, hingga standar deviasi (Winarni, 2018).

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear ganda merupakan suatu analisis yang variabel bebasnya lebih dari satu dan bertujuan untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya (Winarni, 2018). Karena model penelitian yang diteliti menggunakan analisis jalur (path analysis) maka persamaan regresi pada penelitian ini terdiri dari dua model persamaan, dimana mode dari kedua persamaan dapat dilihat di bawah ini:

$$Z = a_1 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = a_1 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z_1$$

Keterangan :

Y = Prestasi Belajar (PB)

Z = Motivasi Belajar (MB)

X1 = Dukungan Orang Tua (DOT)

X2 = Fasilitas Belajar di Rumah (FBDR)

b1 = Koefisien Regresi X1

b2 = Koefisien Regresi X2

3. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang akan dipakai sudah berdistribusi normal (Sugiyono, 2015b). Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan cara membandingkan p dengan taraf signifikan yang telah ditetapkan.

Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 = Data tersebut berdistribusi normal
- 2) H_a = Data tersebut berdistribusi tidak normal

Kriteria dari uji Kolmogorov-Smirnov dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikan > 0.05 , artinya H_0 diterima data berdistribusi normal
- 2) Apabila nilai signifikan < 0.05 , artinya H_0 ditolak data berdistribusi tidak normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebar secara linear atau tidak. Cara menguji linearitas suatu data adalah dengan mencari persamaan garis regresi variabel independen dengan variabel dependen (Winarni, 2018). Menurut (Widana & Muliani, 2020:47) Uji linearitas umumnya digunakan sebagai persyaratan analisis dengan data penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi yang baik

adalah regresi yang dapat mengestimasi variabel dependen melalui variabel independen. Adapun pengambilan keputusan uji ini dilakukan dengan memperhatikan hasil output dari tabel anova.

Kriteria yang ditetapkan dari uji linearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikan deviation from linierity > 0.05 , artinya H_0 diterima. Maka terdapat hubungan linier antara kedua variabel
- 2) Apabila nilai signifikan deviation from linierity < 0.05 , artinya H_0 ditolak. Maka tidak terdapat hubungan linier antara kedua variabel

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat apakah koefisien korelasi signifikan atau tidak antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat secara parsial. Rumus uji t dapat dijabarkan sebagai berikut (Winarni, 2018) :

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien determinasi

N = Jumlah data

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila t hitung $>$ t tabel, artinya koefisien korelasi tersebut signifikan secara parsial

- 2) Apabila t hitung $<$ t tabel, artinya koefisien korelasi tersebut tidak signifikan secara parsial

b. Uji f

Uji f dilakukan untuk melihat apakah koefisien korelasi signifikan atau tidak antara satu atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat secara simultan. Rumus uji f adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2015b):

$$f = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(N - K - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila f hitung $>$ f tabel, artinya terdapat hubungan yang signifikan secara simultan
- 2) Apabila f hitung $<$ f tabel, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan secara simultan

Apabila pengujian f menggunakan SPSS, maka pengujian dilakukan dengan ANOVA. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai signifikan hitung lebih kecil daripada 0.05, maka terdapat hubungan yang simultan antar variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2015a)

c. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinan (r^2 atau *r square*) dimaksudkan untuk memperkirakan seberapa besar hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Koefisien determinasi dapat diketahui dengan cara mengalikan r^2 dengan 100%.

d. Uji Analisis Jalur (Path Analysis)

Uji analisis jalur (path analysis) merupakan pengembangan dari analisis korelasi dan regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan langsung dan tidak langsung antara variabel X dan Y. Untuk memahami diterima atau ditolaknya jalur bisa dengan melihat nilai signifikansi $0,05 = 5\%$ dari program SPSS. Apabila nilai $p \text{ value} > 0,05$ jalur ditolak yang artinya tidak signifikan alias tidak ada pengaruh langsung antar variabel, begitupun sebaliknya.

e. Uji Sobel (Sobel Test)

Sobel test bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mediasi mampu sebagai mediator di dalam hubungan variabel-variabel lain. Uji ini dilakukan dengan menilai tingginya pengaruh tidak langsung variabel X terhadap variabel dependen Y melalui variabel mediasi Z yang dihitung dengan mengalikan jalur.

Pendekatan uji sobel dilakukan berdasarkan perhitungan pada standar error serta koefisien pengaruh tidak langsung (indirect effect). Adapun uji sobel dapat dilakukan dengan menggunakan formulasi di bawah ini:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

Keterangan :

S_a = Standar error X-M

S_b = Standar error M-Y

b = Koefisien regresi M-Y

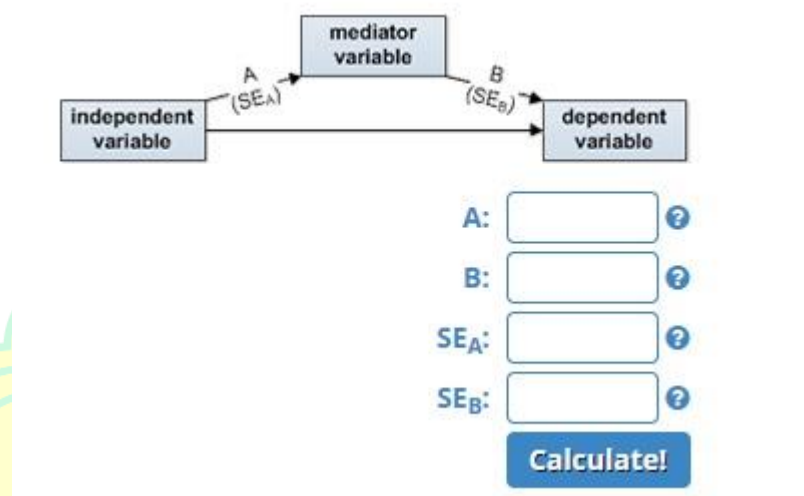
a = Koefisien regresi X-M

Hasil perhitungan dari formulasi diatas kemudian dijadikan sebagai dasar untuk menghitung thitung untuk melihat signifikansi pengaruh mediasi dalam model analisis. Rumusnya sebagai berikut:

$$z = \frac{ab}{S_{ab}}$$

1. Apabila $t > 1,96$ (standar z mutlak) maka adanya hubungan mediasi.
2. Apabila $t < 1,96$ (standar z mutlak) maka tidak adanya hubungan mediasi.

Perhitungan sobel test juga bisa dilakukan langsung dengan memakai uji coba secara online, sebagai berikut:



Gambar 3.2 Sobel Test

Sumber : Aplikasi Sobel Test

Keterangan :

A = Koefisien regresi pengaruh variabel X terhadap variabel Z

B = Koefisien regresi pengaruh variabel X terhadap variabel Y

SEA = Standar error pengaruh variabel X terhadap variabel Z

SEB = Standar error pengaruh variabel X terhadap variabel

Apabila t hitung $>$ t tabel maka diindikasikan ada hubungan mediasi.

Terdapat 2 jenis hubungan mediasi

1. Full mediation yang memperlihatkan bahwa variabel independen sepenuhnya dimediasi oleh variabel mediasi karena tidak terdapat pengaruh secara langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Partial mediation memperlihatkan bahwa selain berpengaruh tidak langsung melalui variabel mediasi, namun variabel independen juga berpengaruh langsung signifikan terhadap variabel dependen

